

Berita Dukacita

SUSTER MARIA HERLINDIS

ND 5073

Gerharda GAEWERS

Provinsi Maria Regina, Coesfeld, Jerman

Tanggal dan Tempat Lahir: 13 Desember, 1937
Tanggal dan Tempat Profesi: 1 Agustus, 1961
Tanggal dan Tempat Meninggal: 19 September 2025
Tanggal dan Tempat Pemakaman: 26 September 2025

Gescher
Mülhausen
Kempen
Mülhausen, Pemakaman Biara



“Dari mulut kanak-kanak, Engkau telah menciptakan pujian bagi diri-Mu, ya Tuhan!”

Sepanjang perjalanan hidup religiusnya, Suster Maria Herlindis telah memberi kontribusi untuk memuliakan Tuhan sesuai dengan semangat ayat mazmur yang ia pilih sebagai moto hidup sepanjang kariernya, sebagai seorang pendidik yang ia jalani dengan penuh empati dan pengertian.

Gerharda Gaewers adalah anak sulung dari Franz dan Gertrud Gaewers. Ia mempunyai tiga saudara laki-laki dan seorang saudari perempuan. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar dan menengah di kota kelahirannya, di Gescher, ia membantu orang tuanya dalam menjalankan usaha mereka. Pada tahun 1954, ia menghabiskan satu tahun bersama Suster-suster Notre Dame di St. Tönis, di mana ia belajar keterampilan memasak dan mengelola rumah tangga. Sampai ia masuk sebagai seorang postulan di Mülhausen pada tanggal 15 Oktober 1958, ia bekerja di sebuah peternakan di Gescher-Estern. Saat menerima busana biaranya, ia diberi nama suster Maria Herlindis.

Setelah mengikrarkan kaulnya, ia bekerja di berbagai lembaga di Provinsi Mulhousen sebagai penerima tamu, melayani tamu, mencuci pakaian, dan merawat rumah.

Antara tahun 1976 hingga 1978, ia mengikuti pelatihan sebagai seorang guru di Sekolah Tinggi Teknik untuk Pedagogi Sosial di Vechta. Ia kemudian menjadi pemimpin kelompok di panti asuhan anak-anak di Wachtendonk, Annenhof, Kempen, serta di panti asuhan untuk anak-anak nelayan di Duisburg-Ruhrort. Suster Maria Herlindis dikenal sebagai seorang guru yang baik; ia dapat membangun kepercayaan dan menerima setiap anak apa adanya. Ia mampu membantu anak-anak baru beradaptasi dengan kelompok melalui pemahaman dan kebaikannya. Dalam diskusi dan konferensi, ia menyampaikan pendapat serta kekhawatirannya dengan cara yang faktual dan objektif. Kemampuan pengamatannya yang tajam memungkinkannya untuk memberikan saran yang konkret dalam mengatasi masalah yang muncul.

Setelah pensiun dari pekerjaannya sebagai seorang guru, Sr. M. Herlindis mengerjakan pekerjaan rumah tangga di Vossenack dan Kempen sampai ia pindah ke Haus Salus di Mülhausen pada tahun 2012, setelah menjalani operasi besar. Sr. M. Herlindis dengan cepat beradaptasi dengan kehidupannya yang baru, dan ketika kesehatannya memungkinkan, ia menjadi sakristan selama beberapa tahun. Di tempat ini, ia menjadi sosok yang dapat diandalkan dan sangat perhatian. Ia mengelola berbagai urusan kecil untuk para suster, berpartisipasi dalam kehidupan komunitas dan kegiatan sosial, serta mengatur kehidupan sehari-harinya dengan cara yang bijaksana dan tenang. Ia juga menjaga hubungan yang baik dengan “dunia luar.” Ia berulang kali mengekspresikan kepuasannya terhadap keadaan dan batasan yang ada, serta hidup dengan keyakinan yang teguh bahwa apapun yang Tuhan tetapkan adalah kebaikan.

Namun, sebuah kecelakaan serius yang mengharuskannya menjalani operasi, yang mengakibatkan kematiannya. Ketika komunitas di Haus Salus berkumpul di kapel untuk ibadat sore dan melantunkan doa dalam nyanyian, “Mari, dan sekarang selesaikanlah kerajaan-Mu dan tuntunlah kami ke perjamuan kerajaan,” permintaan ini telah terpenuhi bagi Sr. M. Herlindis.